

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, di mana penelitian kuantitatif didasarkan pada metode positivisme. Metode positivistik merupakan metode yang kaidah ilmiahnya telah terpenuhi yang bersifat objektif, konkrit, empiris, rasional, sistematis, dan terukur. Fokus dari paradigma penelitian kuantitatif terletak pada pengujian teori dengan lewat variabel penelitian yang diukur berbentuk angka dan prosedur statistik digunakan untuk menganalisis data.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif berisikan angka-angka mulai di bagian pengumpulan data, penafsiran data, dan isi dari hasil penelitian. Serta pada kesimpulan penelitian lebih baik ditambahkan tabel, bagan, gambar, grafik dan yang lainnya. Pada penelitian kuantitatif ada juga data yang berupa informasi kualitatif selain data-data angka.<sup>2</sup>

Data sekunder yang digunakan adalah data harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India dengan saham sektor energi pada periode sekitar penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali. Data diambil dari *website investing.com* yang merupakan *website* keuangan secara global dan untuk data tambahan lainnya bersumber dari situs web Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

#### 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi peristiwa (*event study*). *Event study* (studi peristiwa) merupakan pendekatan yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh adanya reaksi pasar

---

<sup>1</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, Muhammad Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019), 27.

saham terhadap suatu peristiwa.<sup>3</sup> *Event study* dalam penelitian ini adalah peristiwa penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali. Periode peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 hari karena peristiwa KTT G20 di Bali diselenggarakan selama 2 hari. Untuk periode penelitiannya yaitu 7 hari sebelum peristiwa, 2 hari saat peristiwa, dan 7 hari sesudah peristiwa. Periode pengamatan tersebut dipilih karena pada penyelenggaraan KTT G20 di Bali merupakan sebagai puncak acara presidensi G20 di Indonesia dan 2 hari saat peristiwa terjadi merupakan sebagai penutupan KTT G20 tahun 2022.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua subjek dalam penelitian. Objek yang dimiliki populasi akan diperiksa, kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan sehingga kesimpulan tersebut untuk seluruh populasi.<sup>4</sup> Penelitian ini memilih populasi berupa perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek keempat negara masing-masing, perusahaan yang telah tercatat di indeks IHSG dipilih untuk penelitian pada Bursa Efek Indonesia, untuk Bursa Efek Korea Selatan dipilih perusahaan yang berada di indeks KOSPI, Bursa Efek Jepang tepatnya di Bursa Efek Tokyo dipilih perusahaan di indeks Nikkei 225, dan Bursa Efek India tepatnya di Bursa Efek Mumbai dipilih perusahaan di indeks BSE Sensex. Untuk perusahaan yang terpilih harus dari sektor energi. Berikut adalah tabel populasi dalam penelitian yang ada di bawah ini:

---

<sup>3</sup> Yani Rahmawati dan Hendra Gunawan, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Dagang Amerika Serikat Dan China," *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 1 (2021): 50-59.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019), 174.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>Negara</b>	<b>Sumber</b>	<b>Indeks</b>	<b>Perusahaan</b>
Indonesia	investing.com idx.co.id	IHSG	52
Korea Selatan	investing.com	KOSPI	23
Jepang	investing.com	Nikkei 225	34
India	investing.com	BSE Sensex	65
<b>Jumlah Perusahaan</b>			<b>174</b>

Sumber: Data telah diolah, 2023

## 2. Sampel

Sampel mempunyai pengertian yaitu bagian dari populasi dalam penelitian dan dapat menjadi perwakilan dari populasi secara keseluruhan.<sup>5</sup> Penentuan dalam memilih sampel harus dapat memenuhi kriteria yang telah disediakan.<sup>6</sup> Metode *purposive sampling* dipilih untuk menentukan sampel di penelitian ini. *Purposive sampling* itu sendiri merupakan suatu cara penentuan sampel yang didasari oleh pertimbangan khusus dengan kriteria tertentu sehingga layak dan pantas untuk bisa sebagai sampel dalam penelitian.<sup>7</sup> Kriteria untuk perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut ini:

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019), 174.

<sup>6</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, Muhammad Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 71.

<sup>7</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, Muhammad Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 74.

**Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan yang Masuk dalam Kriteria Sampel**

Kriteria	Indonesia	Korea Selatan	Jepang	India
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India.	902	2758	3960	6613
Perusahaan tercatat dalam indeks IHSG (Indonesia), KOSPI (Korea Selatan), Nikkei 225 (Jepang), dan BSE Sensex (India).	902	940	3960	4323
Perusahaan yang bergerak di sektor energi.	52	23	34	65
Harga saham aktif selama periode pengamatan	42	17	10	27

Sumber: investing.com, data diolah, 2023

Berikut jumlah sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria di atas dari populasi penelitian yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari jumlah populasi di seluruh bursa efek keempat negara yang dijadikan penelitian, terlihat dalam tabel yang berisi sampel penelitian di bawah yaitu:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

<b>Negara</b>	<b>Indeks</b>	<b>Perusahaan</b>
Indonesia	IHSG	42
Korea Selatan	KOSPI	17
Jepang	Nikkei 225	10
India	BSE Sensex	27
<b>Jumlah Perusahaan Terpilih</b>		<b>96</b>

Sumber: Data telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.2 terlihat bahwa sampel yang terpilih untuk penelitian ini disesuaikan dengan kriteria atau aturan yang telah ditentukan. Sampel yang terpilih adalah sebanyak 96 perusahaan di sektor energi yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel di penelitian ini:

**Tabel 3.4 Perusahaan Terpilih Pada Bursa Efek Indonesia**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	22	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
2	AIMS	Akbar Indomakmur Stimec Tbk	23	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	24	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	25	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
5	ARII	Atlas Resources Tbk.	26	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	27	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	BULL	Buana Listya Tama Tbk.	28	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
8	BUMI	Bumi Resources Tbk.	29	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.	30	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.

10	DEWA	Darma Henwa Tbk	31	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	32	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
12	ELSA	Elnusa Tbk.	33	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
13	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	34	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
14	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	35	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
15	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	36	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
16	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	37	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
17	HRUM	Harum Energy Tbk.	38	UNTR	United Tractors Tbk.
18	INDY	Indika Energy Tbk.	39	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
19	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	40	ABMM	ABM Investama Tbk.
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	41	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
21	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	42	OBMD	OBM Drilchem Tbk.

Sumber: investing.com dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

**Tabel 3.5 Perusahaan Terpilih Pada Bursa Efek Korea Selatan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	096770	SK Innovation
2	034730	SK Holdings Co Ltd
3	010950	S-Oil Corp
4	009830	Hanwha Solutions
5	267250	Hyundai Heavy Industries Holdings Co Ltd
6	112610	CS Wind Corp

7	336260	Doosan Fuel Cell Co Ltd
8	018670	SK Gas
9	006120	SK Discovery Co Ltd
10	322000	Hyundai Energy Solutions Co Ltd
11	093230	E Investment & Development
12	017940	E1
13	002960	Hankook Shell Oil
14	012320	Kyungdong Gas
15	128820	Daesung Ind
16	014530	Kukdong Oil & Chemical Co., Ltd.
17	003650	Mi Chang Oil

Sumber: investing.com, 2023

**Tabel 3.6 Perusahaan Terpilih Pada Bursa Efek Jepang**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	1605	Inpex Corp
2	5020	Eneos Holdings Inc
3	5019	Idemitsu Kosan Co Ltd
4	3856	Abalance Corp
5	8133	Itochu Enex Co Ltd
6	3167	Tokai Holdings Corp
7	5974	ChugokuKogyo Co Ltd
8	5010	Nippon Seiro Co Ltd
9	7623	Sunautas Co Ltd
10	4673	Kawasaki Geological Engineering Co Ltd

Sumber: investing.com, 2023

**Tabel 3.7 Perusahaan Terpilih Pada Bursa Efek India**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADPE	Andhra Petrochemicals Ltd
2	AEGS	Aegis Logistics Ltd
3	ASIE	Asian Energy Services Ltd
4	BPCL	Bharat Petroleum Corp. Ltd
5	CAST	Castrol India Ltd
6	CHPC	Chennai Petroleum Corporation Ltd
7	COAL	Coal India Ltd
8	DEEI	Deep Industries Ltd
9	GESC	Great Eastern Shipping Co. Ltd
10	GMDC	Gujarat Mineral Development Corporation Ltd
11	GOAC	Goa Carbon Ltd
12	GOLU	Gulf Oil Lubricants India Ltd
13	HOEX	Hindustan Oil Exploration Company Ltd
14	HPCL	Hindustan Petroleum Corporation Ltd
15	INWN	Inox Wind Ltd
16	IOC	Indian Oil Corporation Ltd
17	JNDR	Jindal Drilling and Industries Ltd
18	MIND	Man Industries India Ltd
19	MRPL	Mangalore Refinery and Petrochemicals Ltd
20	OILI	Oil India Ltd
21	ONGC	Oil and Natural Gas Corporation Ltd
22	PLNG	Petronet LNG Ltd
23	RELI	Reliance Industries Ltd
24	SAOL	Savita Oil Technologies Ltd
25	SEAM	Seamec Ltd
26	SUZL	Suzlon Energy Ltd
27	UNDR	United Drilling Tools Ltd

Sumber: investing.com, 2023



### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) untuk penelitian ini yaitu *abnormal return* saham pada Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India. Sedangkan untuk variabel independen (X) adalah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 Bali.

### D. Variabel Operasional

*Abnormal return* adalah kelebihan dari *return* aktual terhadap *return* normal. Jadi dapat dikatakan bahwa *abnormal return* atau *return* yang tidak normal merupakan selisih antara *return* yang sebenarnya terjadi (*actual return*) dengan *return* ekspektasian (*expected return*).<sup>8</sup> Suatu peristiwa yang terjadi mempunyai kandungan informasi bisa menyebabkan munculnya *abnormal return*,<sup>9</sup> untuk peristiwa yang terjadi dalam penelitian *abnormal return* ini yaitu peristiwa Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang diadakan di Bali. Dalam menentukan *abnormal return* harus menghitung dulu nilai *actual return* dan *expected return*.

1. Menghitung *actual return* saham dengan menggunakan harga saham penutupan harian. Nilai dari *actual return* (*return* sebenarnya) berasal dari perbedaan antara harga saham saat ini dan harga saham yang sebelumnya. Menentukan *Actual return* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Actual return* untuk saham i pada periode ke-t

$P_{i,t}$  = Harga saham i pada periode ke-t

$P_{i,t-1}$  = Harga saham i pada periode t-1

---

<sup>8</sup> Isa Arief Alhakim, Jaka Waskito, dan Setyowati Subroto, "Analisis Reaksi Pasar Modal Dilihat Dari Abnormal Return (AR) Dan Trading Volume Activity (TVA) Terhadap Kebijakan Tax Amnesti Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Saham Indeks LQ-45," *Permana* 9, no. 1 (2017): 105-120.

<sup>9</sup> Putu Adi Pratama dan Sunitha Devi, "Reaksi Pasar Modal Atas Pengumuman Terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden (Event Study Pada Indeks LQ45 Tahun 2020), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12, no. 03 (2021): 865-875.

2. Menghitung *expected return* bisa dengan cara mencari nilai *return* pasar, karena nilai dari *return* ekspektasi setara dengan *return* pasar. Hal ini dapat diperhatikan dalam rumus berikut ini:

$$E [R_{i,t}] = R_{mt}$$

Keterangan:

$E [R_{i,t}]$  = *Expected return* sekuritas i pada periode t

$R_{mt}$  = *Return* pasar pada periode t

*Expected return* (*return* ekspektasian) adalah *return* yang belum terjadi. Selain itu, *expected return* juga sebagai *return* yang diharapkan investor kedepannya. Perhitungan *expected return* bisa digunakan dengan cara berikut ini:

$$R_{m,t} = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

3. Menentukan *abnormal return* dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Market Adjusted Return*. *Abnormal return* adalah perbedaan di antara dua *return* yaitu *return* yang diharapkan dan *return* yang diperoleh. Penyebab munculnya *abnormal return* diakibatkan adanya peristiwa yang terjadi. Perolehan *abnormal return* bisa dicari dengan menghitung *return* saham harian yang sebenarnya dikurangi dengan *return* pasar seperti dalam rumus berikut ini:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas i pada periode t

$R_{i,t}$  = *Actual return* saham i pada periode t

$R_{M,t}$  = *Return* pasar pada periode t

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara dokumentasi yaitu data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bersumber dari jurnal atau artikel, *website*, dan situs internet lainnya. Teknik dokumentasi berupa data atau informasi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India yang didapatkan dari *website investing.com* dan *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Situs *website investing.com* yaitu platform pasar keuangan yang menyajikan data real-time, perangkat finansial, *quote* harga, berita terkini dan analisis dari

250 bursa seluruh dunia, selain itu juga dikatakan sebagai pasar saham global.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang membahas mengenai cara dalam mengumpulkan, meringkas, menggambarkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data untuk lebih mudah dimengerti dan dipahami. Informasi yang diperoleh dalam statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang muncul paling banyak), nilai varians, deviasi standar (nilai penyimpangan) pada data, *range* (nilai maksimum – nilai minimum). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian yang digunakan menghasilkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), *mean* (nilai rata-rata), dan standar deviasi dengan menghitung variabel *abnormal return* saham pada Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India terhadap peristiwa Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali.

### 2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan metode statistik, dilakukanlah uji normalitas data penelitian. Uji normalitas berfungsi untuk memutuskan populasi data yang ada di suatu penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.<sup>10</sup> Pada uji normalitas data dalam mengambil keputusan dapat menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* yakni:

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas  $\leq 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

### 3. *One Sample T-Test*

Pengujian *one sample t-test* adalah teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata satu

---

<sup>10</sup> Isa Arief Alhakim, Jaka Waskito, dan Setyowati Subroto, “Analisis Reaksi Pasar Modal Dilihat Dari Abnormal Return (AR) Dan Trading Volume Activity (TVA) Terhadap Kebijakan Tax Amnesti Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Saham Indeks LQ-45,” *Permana* 9, no. 1 (2017): 105-120.

variabel dengan nilai yang sebelumnya sudah ditentukan. *One sample t-test* sebagai langkah-langkah yang digunakan dalam menguji perbedaan rata-rata dari satu variabel tunggal dengan nilai konstan yang sudah ditetapkan.<sup>11</sup> Ketentuan uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Taraf signifikansi dari uji *one sample t-test* adalah 0,05 (5%). Syarat atau kriteria yang dimiliki oleh pengujian *one sample t-test* bisa dilihat dari perbandingan nilai probabilitasnya yaitu:

- a. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 4. *Paired Sample T-Test*

Uji beda adalah uji pada suatu penelitian yang digunakan untuk melihat apakah terdapat atau tidak perbedaan yang signifikan terjadi antara dua kelompok sampel.<sup>12</sup> Uji beda dua rata-rata yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *paired sample t-test*. Uji ini adalah salah satu teknik dalam statistika parametrik sehingga perlu memperhatikan asumsi yang mengatakan data berdistribusi normal.<sup>13</sup> Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan atau tidak signifikannya perbedaan rata-rata. Taraf signifikansi dalam uji *paired sample t-test* adalah 0,05 atau 5% dengan ketentuan berikut ini:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian berarti sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang masih

---

<sup>11</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), 290.

<sup>12</sup> Nindynar Rikatsih et al., *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), 28.

<sup>13</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), 293.

dianggap sebagai praduga sehingga kebenarannya tetap harus dibuktikan dengan melakukan pengujian secara empiris. Pengertian hipotesis dari segi teknis adalah pernyataan tentang populasi yang kebenarannya akan diuji sesuai dengan data dari sampel yang digunakan.<sup>14</sup> Hipotesis juga merupakan sebagai pernyataan mengenai harapan peneliti tentang variabel-variabel dan hubungannya dalam suatu masalah di penelitian yang bersangkutan.

Pengujian hipotesis:

a. Hipotesis 1:

Ho : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali pada Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India.

Ha : Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali pada Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India.

b. Hipotesis 2:

Ho : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali pada negara maju dan negara berkembang.

Ha : Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali pada negara maju dan negara berkembang.

---

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 21-22.